

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bagaimana dengan peneliti akan melakukan penelitian yang berada dilapangan guna untuk mendapatkan data yang berupa dokumen, atau berbagai macam informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan MTs Mu'allimat NU Kudus guna untuk memperoleh sebuah data yang konkret terkait dengan pembelajaran materi ta'lim muta'allim secara daring dalam membentuk karakter siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang berguna untuk memahami fenomena maupun kejadian terkait apa-apa yang telah dialami terhadap subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara menguraikan ke dalam bentuk kata serta Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk Miller juga mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴¹

Pada umumnya, pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme⁴² yang digunakan untuk meneliti terhadap kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

⁴¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bisa berupa tempat dan waktu. Setting tempat penelitian ini dilakukan di MTs Mu'allimat NU Kudus, sedangkan setting waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 April – 11 Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang akan dideteksi dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pengampu aqidah akhlak (Ta'lim Muta'allim), dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang berasal langsung dari obyek penelitian. Data primer juga disebut sebagai data yang lebih akurat karena data tersebut telah disajikan secara terurai.⁴³ Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Mu'allimat NU Kudus, waka kesiswaan, guru mata pelajaran aqidah akhlak (Ta'lim Muta'allim), dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau penyisipan yang diperoleh oleh penulis berasal dari obyek penelitiannya dan dapat menyangga data pokok.⁴⁴ Data

⁴³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi atau data perangkat pembelajaran yang telah ada. Sumber data sekunder sangat membantu penulis untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh, data ini diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran Ta'lim Muta'allim.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di MTs Mu'allimat NU Kudus yang terletak di Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Jalan KH Wahid Hasyim No.4

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kebutuhan penelitian. Dalam sebuah penelitian, baik di dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pasti menuntut adanya penggunaan metode yang jelas, sistematis dan juga terarah. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan langkah yang paling utama di dalam penelitian, karena maksud utama dari penelitian adalah memperoleh sebuah data.⁴⁵ Dalam pengambilan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian dalam penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan sebuah ikatan yang didalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi dengan memiliki alat yang dinamakan *interview guide* (panduan dalam wawancara).⁴⁶ Tujuan wawancara tersebut untuk mendapatkan informasi secara lisan dan tatap muka terhadap pihak-pihak yang terikat terhadap penelitian, yaitu

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), 30

kepala Madrasah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus sebagai bahan pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi Pembelajaran Mata Pelajaran Ta'lim Muta'allim secara Daring dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode penyatuan data yang memanfaatkan penglihatan terhadap obyek penelitian.⁴⁷ Observasi tersebut adalah observasi yang blak-blakan yaitu peninjauan dimana peneliti akan melaksanakan penyatuan data dengan menyatakan terus terang terhadap sumber data bahwa ia masih melakukan penelitian.⁴⁸ Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berhubungan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia.⁴⁹ Dalam teknik ini peneliti haruskan terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung bagaimana kondisi di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, akan tetapi melalui dokumen.⁵⁰ Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data mengenai pembelajaran materi ta'lim muta'allim secara daring dalam membentuk karakter siswa di MTs Mu'allimat NU Kudus. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk memperdalam dan memperinci serta sebagai tambahan dalam penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penyelidikan terhadap kebenaran data pada dasarnya selain digunakan untuk menolak baik yang ditunduhkan kepada

⁴⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96

⁴⁸ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312

⁴⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum* 08, no. 01 (2016): 26
<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/1163-2443-1-SM.pdf>

⁵⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

peneliti kualitatif yang menyampaikan bahwa tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terhalang dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Setelah menelaah data penelitian seharusnya melaksanakan penyelidikan yaitu verifikasi uji kebenaran data. Dalam penelitian ini uji kebenaran data yang dipakai oleh peneliti yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas dapat diartikan sebagai uji kepercayaan dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁵¹ Seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, guru aqidah akhlak (Ta'lim Muta'allim), dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dalam hal ini berusaha membaca berbagai referensi buku maupun penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti⁵² di MTs Mu'allimat NU Kudus yang terkait dengan judul penelitian, sehingga wawasan penelitian semakin luas dan tajam serta dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu telah sesuai atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data-data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, guru pengampu akidah akhlak (Ta'lim Muta'allim), dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

Peneliti mengecek data kepada sumber data yang sama (kepala madrasah, waka kesiswaan, guru aqidah akhlak (Ta'lim Muta'allim), dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus dengan teknik yang berbeda. Data yang ditemukan melewati teknik dokumentasi yang berasal foto dan arsip yang disediakan oleh sekolah tersebut selanjutnya dilakukan pengecekan kembali melalui teknik wawancara sedalam-dalamnya terhadap sumber data yang sama tersebut.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu sebagai pemeriksa data dengan cara memahami suatu problematika baik dengan cara wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam tempo atau posisi yang bertentangan.⁵³ Tujuannya yaitu untuk memandang apakah yang sudah diungkapkan dari sumber itu sungguh-sungguh kenyataan atau hanya dibuat-buat untuk mengasah informasi yang sudah diperolehnya dalam penelitian terkait Pembelajaran Materi Ta'lim Muta'allim secara Daring dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk menumbuhkan kepercayaan akan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti akan menyempurnakan data-data transkrip wawancara beserta foto-foto di MTs Mu'allimat NU Kudus.

5. Mengadakan member check

Peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah didapatkan melalui penyumbang data, apakah data yang diberikan kepada pemberi data telah memuaskan kebetulan atau valid. Data yang didapatkan peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data yang digunakan untuk kebenaran dalam penelitian.

Sugiyono berpendapat bahwa: "Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data." Yang mempunyai tujuan agar informasi yang diperolehnya dapat digunakan dalam penulisan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373-374

laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁵⁴

Dari pemaparan diatas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara *member check* kepada subjek penelitian sampai di berhentikan dalam kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti yaitu supaya mendapatkan kebenaran data dalam penelitian.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan jalan untuk mencari dan juga menyusun secara urut transkrip wawancara di lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihubungkan oleh peneliti selepas melaksanakan proses dalam pengumpulan data dari lapangan. Kegiatan analisis data dapat dilaksanakan dengan cara mengamati data, memperbaharui, membelah menjadi satuan-satuan sehingga dapat dilaksanakan dan kesimpulannya dapat didapati arti yang kenyataannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.⁵⁵ Dengan mengetahui suatu rumusan masalah peneliti akan begitu mudah mengetahui apa penyebab masalah yang terjadi pada pembelajaran materi taklim muta'allim. Untuk itu peneliti harus bekerja sama dengan pihak yang diwawancarai agar nantinya dalam mencari data akan lebih mudah.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berlandaskan data yang diperoleh, selanjutnya dibesarkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicairkan data lagi sebagai terus-menerus hingga kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau diterima berdasarkan data yang dikumpulkan.⁵⁶ Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum dilapangan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 276

⁵⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman

Adapun langkah-langkah dalam analisis dilapangan dengan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁷ Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Di dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Sehingga penyelesaian data yang dilakukan peneliti difokuskan terhadap Pembelajaran Mata Pelajaran Ta'lim Muta'allim secara Daring dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Penyajian data (*data display*)

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁸ Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dengan setumpuk data. Penyajian data oleh peneliti diinterpretasikan melalui uraian serta bagan dan sejenisnya.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan atau konfirmasi. Kesimpulan pertama diutarakan masih

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341

memiliki sifat kondisional, serta hendak beralih jika enggan didapati fakta-fakta yang perkasa dan membantu dalam paham penyatuan bahan selanjutnya. Kesimpulan tersebut juga akan diperoleh pada saat peneliti telah berkorelasi secara langsung serta memperoleh data yang istimewa. Andaikan kesimpulan telah diutarakan pada tahap pertama diajukan dengan fakta-fakta sesuai serta tetap cocok terhadap titik penelitian yang dicatat oleh peneliti, alkisah simpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang sudah dapat dipercaya.

Maka dari itu, dalam melakukan analisis data, peneliti hendak meletakkan beberapa tingkatan, yaitu reduksi data yang dimaknai sebagai proses penentuan, simplifikasi data “semena-mena” dari hasil reka cipta dilapangan. Analisis data dimulai dari memahami semua data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, yang selanjutnya penguraian dengan memutuskan dan menyingkirkan hal-hal yang diibaratkan enggan harus untuk memperoleh ini dari hasil penelitian.

Reduksi tersebut mencengam aktivitas mengikhtiarkan hasil pengumpulan data sebulat boleh jadi serta memilih-milihnya ke dalam rancangan serta bagian tertentu. Bagian data yang dilakukan untuk membedah merujuk terhadap tiga aspek literasi keterangan yang bersumber pada data serta wawasan oleh segenap orang cerdas serta instansi yang telah dinyatakan yaitu identifikasi keperluan informasi, penjajakan informasi serta pendayagunaan informasi yang kesudahannya dihubungkan dengan pembelajaran materi ta’lim muta’allim. Data yang tergabung akan dimasukkkan dalam wujud pemaparan deskriptif.

Jalur penting dalam aktivitas penjabaran data adalah pengajuan data. Hasil reduksi data diorganisasikan ke dalam wujud kategori (*display* data), akhirnya akan tampak lebih lengkap. Penyajian data dilaksanakan dengan menjajarkan beberapa informasi yang telah diperoleh dalam menyegerakan dalam penarikan kesimpulan. Dengan mengadakan penyajian data, akan memudahkan peneliti dalam meringkas

informasi yang berbelit-belit ke dalam suatu bentuk kesatuan dan menguraikan hasil penelitian agar lebih mudah untuk dimengerti. Data disketsa dan diringkaskan dengan cara yang urut. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan mengamati kelengkapan proses aktivitas penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti perlukan untuk menganalisis tentang Pembelajaran Mata Pelajaran Ta'lim Muta'allim secara Daring dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

